

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.1 Latar Belakang

Air adalah kebutuhan utama bagi semua makhluk hidup, banyak atau sedikitnya jumlah memberikan pengaruh yang besar akan kehidupan tidak terlepas dari kehidupan manusia pun tergantung pada air. Air menjadi kebutuhan pokok setiap makhluk hidup yang berada di muka bumi, manusia tergantung pada air bukan hanya semata untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga (makan, minum mandi, mencuci dan lain-lain) selain kebutuhan pokok, guna untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain misalnya, kebutuhan akan sistem produksi pangan dan kebutuhan industri.

Air merupakan sumberdaya alam yang paling unik jika dibandingkan dengan sumberdaya alam lainnya, karena sifatnya yang terbarukan dan dinamis.<sup>1</sup> Sebab pada waktu tertentu pun air bisa bersifat tidak terbarukan, dalam hal ini dapat dilihat pada kondisi *geologi* tertentu yang mana proses perjalanan air tanah memerlukan waktu ribuan tahun bila pengambilan air tanah dilakukan secara berlebihan secara terus-menerus. Pengaruh arus Globalisasi menjadi tantangan tersendiri bagi alam dimasa kini yakni terjadi pengeksploitasian hutan secara besar-besaran dan terus-menerus dilakukan oleh orang-orang yang kurang bertanggung jawab lambat laun hutan akan gundul dan punah yang mengakibatkan pada krisis air dan pemanasan global, Air menjadi kebutuhan utama bagi semua makhluk hidup.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan Provinsi dengan iklim kering dibandingkan dengan Provinsi lain yang ada di Indonesia.<sup>2</sup> Dikatakan bahwa Provinsi Nusa Tenggara Timur terdapat daerah-daerah yang memiliki naraca air tahunan difisit yang terdapat di daerah-daerah

---

<sup>1</sup> Kodoati Dan Sjarief, *Tata Ruang Air*, (Yogyakarta: Andi, 2010), Hal. 21

<sup>2</sup> Mr Djuansah Dkk, "Potensi Sumberdaya Air Provinsi Ntt Sebagai Penunjang Pengembangan Kawasan Cendana" Dalam Jurnal, *Edisi Khusus Masalah Cendana Ntt Berita Biologi* Vol 5, No 5, (2001), 593-597, Hal. 593

dengan sumber air yang sangat terbatas. Wilayah Nusa Tenggara Timur pada umumnya mengalami curah hujan yang tidak stabil, hal ini akan menjadi kesulitan tersendiri bagi masyarakat. Curah hujan yang tidak stabil berkepanjangan mengakibatkan produksi air baku di Nusa Tenggara Timur mengalami penurunan dan menjadi masalah besar.

Perubahan iklim merupakan fenomena global yang telah memberikan dampak yang nyata belakangan ini, dampak perubahan iklim yang dirasakan oleh masyarakat Nusa Tenggara Timur dan secara khusus bagi masyarakat Desa Babulu Selatan Kecamatan Kotalimba Kabupaten Malaka Propinsi Nusa Tenggara Timur secara khusus pada musim kemarau adalah krisis air, hal ini membuat masyarakat setempat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akan air. Desa Babulu Selatan tidak terlepas dari permasalahan air.

Berdasarkan hasil pengamatan di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kotalimba Kabupaten Malaka, banyaknya keluhan masyarakat mengenai kurangnya ketersediaan air baku, Desa Babulu Selatan sendiri memiliki dua (2) buah Embung yang tahunan airnya tidak mengalami defisit atau penurunan, Embung tersebut dibangun dekat dengan sumber mata air. Jarak antara Embung dengan pemukiman warga kurang lebih berkisar 4-5 kilo meter. Masalah yang ditemukan adalah kurangnya pemanfaatan Embung secara efektif. Hal ini dilihat bahwa pemanfaatan Embung oleh pemerintah belum terlaksana secara efektif sehingga perlu adanya strategi pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan Embung. Desa Babulu Selatan sendiri memiliki tujuh (7) buah Dusun.

Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Babulu Selatan. Kurangnya inovasi dari pihak pemerintah dalam memanfaatkan Embung secara efektif. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Babulu Selatan dalam meningkatkan pemanfaatan Embung berupa pembangunan bak-bak penampung air sehingga air yang ada pada tampungan Embung bisa dialirkan ke bak-bak penampung menggunakan pipa.

Pembangunan Embung yang dilakukan oleh pemerintah sudah dimulai sejak tahun 2017 dan tersebar di lahan milik warga.

Pemerintahan Desa merupakan unit terdepan pelayanan kepada masyarakat serta menjadi tonggak utama untuk keberhasilan semua program.<sup>3</sup> Pembangunan Embung merupakan sebuah inovasi kebijakan untuk mengatasi persoalan kekeringan dan kekurangan air yang setiap tahun hampir melanda Desa Babulu Selatan. Memperkuat Desa merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditunda dalam upaya mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Hal ini dapat dilihat pada beberapa foto penampakan Embung di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

---

<sup>3</sup> Suyanto, Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Sejahtera (Studi Kasus Di Kabupaten Sragen), Dalam Jurnal, *Sosio Konsepsia*, Vol. 5, No. 01, (2015), 340-354, Hal. 341

## Gambar I.1

### Bangunan Embung Di Desa Babulu Selatan Kabupaten Malaka<sup>4</sup>



Pada gambar Pada gambar 1.1 merupakan bangunan Embung yang dibangun oleh pemerintah Desa Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka guna untuk menampung air. Pembangunan Embung tersebut bertujuan untuk menampung air dan digunakan pada musim kemarau oleh masyarakat setempat.

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Bak Penampung Di Desa Babulu Selatan Kabupaten Malaka Pada 10 Oktober 2020

## Gambar 1.2

### Bak Penampung Air Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka<sup>5</sup>



Pada gambar 1.2 merupakan bangunan bak penampung air yang dibangun oleh pemerintah Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka. Pembangunan bak tersebut bertujuan untuk menampung air dari Embung sehingga dapat digunakan oleh masyarakat setempat terutama pada musim kemarau.

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang utuh maka dibutuhkan berbagai upaya yang serius, hal ini dengan menemukan paradigma pembangunan yang tepat.<sup>6</sup> Kurangnya pemanfaatan Embung secara baik oleh pemerintah Desa Babulu Selatan merupakan masalah besar yang dialami oleh masyarakat Desa Babulu sehingga Inovasi dalam pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Bak Penampung Air Di Desa Babulu Selatan Kabupaten Malaka Pada 10 Oktober 2020

<sup>6</sup>Rizky A. Prasojo, "Peranan Pemerintah-Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sedatigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sudiarjo" Dalam Jurnal, *MKP*. Vol.3, No. 1,(2015) 49-61, Hal. 51

pemerintah. Pemilihan pemanfaatan Embung secara baik sebagai salah satu alternatif kebijakan Pemerintah Desa Babulu Selatan dalam mengatasi masalah krisis air yang ada di masyarakat.

Kemandirian Desa merupakan isu yang sangat sentral dalam pembangunan masyarakat Desa menjadi lebih berdaya guna.<sup>7</sup> Pembangunan pada hakekatnya bertujuan dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dengan membangun berbagai sarana dan aset penunjang dalam kehidupan bermasyarakat terkhususnya masyarakat Desa Babulu Selatan. Hal ini sangat menarik bagi penulis untuk mengkaji lebih jauh mengenai **“Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Embung Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka”**

---

<sup>7</sup> Kiki Endah, “Mewujudkan Kemandirian Desa Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa” Dalam Jurnal, *Moderat*, Vol. 4, No. 4, (2018), 25-33, Hal. 25

### **1.1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui Bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Embung Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka ?

### **1.1.3 Tujuan penulisan**

Ada pun tujuan yang ditargetkan dalam penulisan ini antara lain: untuk mengetahui seperti apa Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Embung Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

### **1.1.4 Manfaat penulisan**

#### **1. Manfaat teoritis/academi**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para segenap Civitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Dan Para Peneliti Selanjutnya dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik serta terkhususnya bagi jurusan Ilmu Pemerintahan.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Dapat menjadi sumbangan yang memperkaya khazanah pengetahuan tentang praktis dan sekaligus untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Embung Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.
- b. Dapat menjadi model dan modal bagi penelitian selanjutnya.
- c. Dapat memberikan percikan inspirasi yang membangun minat dan memperdalam pengetahuan kita mengenai Strategi Pemerintah Desa Dalam

Meningkatkan Pemamfaatan Embung Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kotalima Kabupaten Malaka.

- d. Melalui hasil kajian ini dapat menjadi sumbangan yang berarti dalam rangka menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya.
- e. Dalam penelitian ini juga penulis berharap agar dapat menjadi pertimbangan bagi para pemerintah Desa Babulu Selatan Kecamatan Kotalima Kabupaten Malaka.